

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta tentang karakteristik dan motivasi wirausaha perempuan pangan olahan di Kabupaten Kulon Progo (Nazir, 1999).

A. Metode Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* atau sengaja yaitu di Kabupaten Kulon Progo, berdasarkan atas pertimbangan bahwa Kabupaten Kulon Progo merupakan daerah yang banyak terdapat usaha pangan olahan yaitu sebanyak 345 usaha. Pangan olahan antara lain wingko, kacang bawang, bakpia, kacang telur, peyek kacang, sale pisang, emping melinjo, kerupuk, kue kering, geplak, tahu, gula semut, ceriping pisang (Disperindag Kabupaten Kulon Progo).

B. Metode Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah wirausaha perempuan pangan olahan yang telah terdaftar di Disperindag Kabupaten Kulon Progo. Pengambilan sampel wirausaha dilakukan dengan acak sederhana, oleh sebab itu setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih. Jika sampel terpilih pada saat pengambilan data sudah tidak produksi, maka sampel digantikan dengan sampel yang lain di wilayah yang sama. Jumlah sampel yang diambil yaitu 35 sampel dari 345 wirausaha perempuan pangan olahan yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Berikut adalah tabel data wirausaha perempuan pangan olahan di Kabupaten Kulon Progo dan sampel wirausaha.

Tabel 1. Data Wirausaha Perempuan Pangan Olahan di Kabupaten Kulon Progo

No.	Kecamatan	Jumlah Perusahaan	Sampel
1.	Pengasih	67	6
2.	Wates	45	1
3.	Temon	21	2
4.	Lendah	27	3
5.	Sentolo	49	9
6.	Samigaluh	15	4
7.	Kokap	44	6
8.	Nanggulan	18	2
9.	Galur	21	2
10.	Panjatan	16	-
11.	Kalibawang	12	-
12.	Girimulyo	10	-
Jumlah		345	35

Disperindag Kabupaten Kulon Progo

C. Jenis dan Macam Data yang Dikumpulkan

1. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari wirausaha perempuan pangan olahan yang tersebar di Kabupaten Kulon Progo melalui metode wawancara secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Data yang diambil meliputi data profil wirausaha, data karakteristik kewirausahaan, dan data motivasi wirausaha perempuan pangan olahan.
2. Data sekunder merupakan data dari kantor Disperindag dan Bappeda Kabupaten Kulon Progo yang berhubungan dengan penelitian. Data ini merupakan data yang mendukung data primer, sehingga diperoleh hasil yang akurat untuk memenuhi tujuan penelitian. Data tersebut yaitu data jumlah wirausaha perempuan pangan olahan dan data monografi Kabupaten Kulon Progo. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari jurnal, skripsi terdahulu, buku-buku teori, dan dari internet yang berhubungan dengan penelitian.

D. Pembatasan Masalah

1. Obyek penelitian adalah wirausaha perempuan pangan olahan yang telah terdaftar di Disperindag Kabupaten Kulon Progo.
2. Usaha yang diteliti adalah usaha pangan olahan baik yang siap saji ataupun yang tidak siap saji.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Profil wirausaha terdiri dari keanekaragaman usia, pendidikan, status, jumlah tanggungan, jenis produk, umur usaha, asal usaha, sumber dana dan tenaga kerja.
 - a. Usia adalah lamanya hidup wirausaha perempuan mulai dari lahir hingga penelitian berlangsung yang dapat diukur dalam tahun.
 - b. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang sudah ditempuh oleh wirausaha perempuan dilihat dari pernah tidaknya mengenyam pendidikan SD, SLTP, SMA dan Perguruan Tinggi.
 - c. Status adalah status yang disandang oleh wirausaha perempuan dilihat dari belum menikah, menikah, bercerai.
 - d. Jumlah tanggungan adalah jumlah anak atau saudara yang tinggal bersama wirausaha perempuan yang masih menjadi tanggungan wirausaha perempuan kecuali suami diukur dengan satuan orang.
 - e. Jenis produk adalah jenis produk olahan yang dihasilkan oleh wirausaha perempuan.
 - f. Umur usaha adalah lamanya wirausaha perempuan pangan olahan mulai berwirausaha yang diukur dengan satuan tahun.

- g. Asal usaha adalah dari mana usaha berdiri dilihat dari didirikan sendiri, warisan atau membeli.
 - h. Sumber dana adalah asal sumber dana atau modal diperoleh untuk mendirikan usaha.
 - i. Tenaga kerja adalah jumlah orang yang bekerja dari luar keluarga diukur dengan satuan orang.
2. Karakteristik kewirausahaan adalah sifat atau jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh wirausaha perempuan yaitu sebagai berikut :
- a. Visi adalah pertanyaan tentang kepemilikan sifat wirausaha perempuan dalam merancang usahanya, merencanakan masa depan dan harapan kedepan dalam usahanya, diukur menggunakan skor sebagai berikut :
Ya = 2, Tidak = 1
 - b. Sikap positif adalah pertanyaan tentang kepemilikan sikap positif dalam menjalankan usaha seperti menganggap tantangan sebagai peluang, merespon kritik dan saran, diukur menggunakan skor sebagai berikut : Sering = 3, Kadang-kadang = 2, Tidak Pernah = 1
 - c. Kepercayaan diri adalah pertanyaan tentang kepemilikan sifat percaya diri untuk mencapai keberhasilan usaha dalam diri wirausaha perempuan, diukur menggunakan skor sebagai berikut : Memiliki = 3, Kurang memiliki = 2, Tidak Memiliki = 1
 - d. Keaslian adalah pertanyaan tentang ide dan produk yang dihasilkan wirausaha perempuan, diukur menggunakan skor sebagai berikut : Asli = 3, Meniru = 2, Modifikasi = 1.

- e. Orientasi tujuan adalah pertanyaan tentang kepemilikan komitmen untuk membuat usaha berjalan dengan lancar dan berhasil, diukur menggunakan skor sebagai berikut : Ya = 1, Tidak = 2.
- f. Kemampuan mempertahankan usaha adalah pertanyaan tentang kemampuan wirausaha perempuan dalam mempertahankan usahanya, diukur menggunakan skor sebagai berikut : Bisa = 3, Kurang bisa = 2, Tidak bisa = 1.
- g. Kesiapan menghadapi resiko adalah pertanyaan tentang keberanian wirausaha perempuan menghadapi resiko, diukur menggunakan skor sebagai berikut : Bisa = 3, Kurang bisa = 2, Tidak bisa = 1.
- h. Kreatifitas menangkap peluang adalah pertanyaan tentang kepemilikan sifat wirausaha perempuan dalam memanfaatkan peluang atau menciptakan peluang, diukur menggunakan skor sebagai berikut : Ya = 2, Tidak = 1.
- i. Kemampuan bersaing adalah pertanyaan tentang kemampuan wirausaha perempuan untuk bersaing secara sehat dalam usahanya, diukur menggunakan skor sebagai berikut: Mampu = 3, Kurang mampu = 2, Tidak mampu = 1.
- j. Kemampuan menjadi pemimpin adalah pertanyaan tentang kemampuan wirausaha perempuan dalam mengkoordinasi, mengawasi, memimpin dan mengatur bawahan, diukur menggunakan skor sebagai berikut : Ya = 2, Tidak = 1.

3. Motivasi wirausaha perempuan adalah motif/dorongan perempuan untuk melakukan usaha yaitu sebagai berikut :
 - a. Kebutuhan dasar : untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
 - b. Kebutuhan rasa aman: untuk meningkatkan pendapatan.
 - c. Kebutuhan sosial: untuk menyediakan lapangan kerja bagi keluarga dan masyarakat.
 - d. Kebutuhan penghargaan: untuk meningkatkan status sosial dan kekuasaan.
 - e. Kebutuhan perwujudan diri: untuk menerapkan pengalaman dan pelatihan yang pernah dialami.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil yang menjadi jawaban dari permasalahan penelitian, maka dilakukan pengolahan data dari data yang telah terkumpul. Pengolahan data dilakukan secara kualitatif. Analisis kualitatif menggunakan metode deskriptif melalui pembuatan tabulasi sederhana berdasarkan jawaban responden. Data serta informasi mengenai karakteristik, responden dikelompokkan berdasarkan jawaban responden, ditabulasikan, dan dipersentasikan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu software komputer Microsoft Excel untuk tabulasi data. Metode deskriptif dilakukan untuk mencari fakta dengan interpretasi terhadap sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok, dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik kewirausahaan yang dimiliki para pelaku usaha pangan olahan yang dianalisis bersumber dari beberapa referensi yang relevan.

Untuk mengetahui tingkat karakteristik kewirausahaan wirausaha perempuan pangan olahan di Kabupaten Kulon Progo yang meliputi visioner, sikap positif, kepercayaan diri, keaslian, orientasi tujuan, kemampuan mempertahankan usaha, kesiapan menghadapi resiko, kreatifitas menangkap peluang, kemampuan bersaing dan kemampuan menjadi pemimpin. Setelah data dikumpulkan kemudian data tersebut dikategorisasikan menjadi rendah, sedang dan tinggi berdasarkan perhitungan interval, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{3}$$

Kategori : **rendah** jika total skor < skor terendah + 1 interval.

sedang jika total skor \geq skor terendah + 1 interval dan jika total skor < skor terendah + 2 interval.

tinggi jika total skor \geq skor terendah + 2 interval.

Berikut adalah contoh tabel skor indikator, perhitungan interval dan kategori skor.

Tabel 2. Skor indikator visioner

No.	Indikator visioner	Skor
1.	Merancang usaha yang dijalankan	1 2
2.	Rancangan usaha yang dijalankan	1 2 3
3.	Merencanakan masa depan dan berusaha mencapai tujuan	1 2
4.	Harapan usaha kedepannya	1 2
Kisaran skor		4 - 9

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah ketegori skor}} \\ &= \frac{9 - 4}{3} \\ &= 1,6 \end{aligned}$$

Tabel 3. Kategori skor

Kategori	Skor
Rendah	4,00 - 5,67
Sedang	5,68 - 7,35
Tinggi	7,36 - 9,00